

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor energi adalah kegiatan usaha penyedia energi yang terdiri dari ekspolarasi sumber daya energi, konversi sumber daya energi menjadi energi, transmisi dan distribusi energi terbarukan dan tidak terbarukan. Sektor energi adalah salah satu sektor di Bursa Efek Indonesia yang paling aktif terkait transaksi, volume dan nilainya (Jabir, M Rusni & Tasfir, 2022). Harga saham sektor energi yang berfluktuatif namun justru pergerakannya relatif terus menanjak selama periode juni 2021- juli 2022, hal ini menunjukkan bahwa tingkat konsumsi energi yang tinggi dengan harganya yang relatif meningkat setelah sempat menurun saat masa awal pandemi Covid 19 (Latif, et al., 2022).

Harga saham sering dikaitkan dengan nilai perusahaan, apabila harga saham tinggi, maka nilai perusahaan dapat menjadi tinggi. Nilai perusahaan mencerminkan pandangan investor terhadap suatu tingkat keberhasilan perusahaan. Rahayu & Sari (2018). Sementara itu, menurut Irawan & Nurhadi (2019) nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual, nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai asset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan.

Nilai perusahaan dapat diukur dari harga saham yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang, harga saham yang tinggi cenderung menjadikan nilai perusahaan juga tinggi. Semakin tinggi nilai perusahaan mengindikasikan peningkatan laba pemegang saham. Sementara harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor. Nilai pasar merupakan persepsi pasar yang berasal dari investor, kreditur dan stakeholder lain terhadap kondisi perusahaan yang tercermin pada nilai pasar saham perusahaan yang bisa menjadi ukuran nilai perusahaan. Berbagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas. Irawan & Nurhadi (2019).

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal, struktur modal menggambarkan proporsi hutang dan ekuitas suatu perusahaan. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi utang perusahaan maka mengakibatkan nilai perusahaan juga meningkat. Hal ini sesuai dengan teori trade off yang menyatakan bahwa perusahaan boleh utang akan tetapi dalam batas tertentu dan utang tersebut harus dikelola dengan baik agar supaya dapat memperoleh keuntungan yang tinggi. Perusahaan yang memiliki keuntungan tinggi akan memberikan sinyal positif kepada investor dan calon investor untuk menanamkan sahamnya kepada perusahaan, hal inilah yang menyebabkan nilai perusahaan meningkat.

Pernyataan di atas sesuai dengan hasil penelitian (Mudjijah, et al., 2019) yang menyatakan bahwa penelitian ini berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan Rai Prastuti & Merta Sudiarth

(2016) struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan, artinya dengan pemegang saham. pemegang saham bertindak sebagai fasilitator finansial dan fasilitas lainnya untuk kebutuhan operasional. Perusahaan memiliki kepentingan atas keamanan dana diinvestasikannya, sementara di pihak lain manager (agen) sebagai pengelola perusahaan yang menerima gaji dan berbagai kompensasi lainnya sehingga keputusan keputusan manager yang diambil diharapkan keputusan yang terbaik bagi pemegang saham melalui peningkatkan nilai perusahaan. Dalam hal tersebut, manager mengambil keputusan untuk menginvestasikan Kembali keuntungan yang diperoleh dengan tujuan agar perusahaan mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi. Kepentingan ini seringkali tidak sejalan dengan kepentingan pemegang saham. sebab semakin tinggi dividen yang dibagikan berarti semakin sedikit laba yang ditahan, sebagai akibatnya adalah dapat menghambat tingkat pertumbuhan perusahaan dalam pendapatan dan harga saham tersebut (Zakiyah 2017).

Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Wida & Suartana (2014) bahwa Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian Dicky, et al. (2014) kepemilikan manajerial tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas yang merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dapat menghasilkan laba dari sumber dayanya seperti aset, modal, dan penjualan.

Semakin tinggi rasio ini, maka dapat diartikan bahwa perusahaan memperoleh keuntungan dengan menggunakan sumber dayanya secara lebih efektif dan efisien. Menurut *signaling theory*, profitabilitas yang tinggi berarti prospek yang baik dari suatu perusahaan, sehingga diterima secara positif oleh investor untuk meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang demikian dapat menarik investor untuk membeli sahamnya dan meningkatkan permintaan yang pada gilirannya dapat meningkatkan harga saham yang berarti nilai perusahaan juga meningkat. (Anggraeni & Sulhan 2020). Hasil penelitian yang dilakukan Mahendra (2012) yang mengatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil peneliti yang dilakukan Prasetyo, et al., (2020) Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian di atas terdapat adanya perbedaan sehingga peneliti melakukan penelitian kembali dan menguji kembali untuk mengetahui pengaruh Struktur modal, Kepemilikan manajerial, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan perusahaan BEI bagaimana pengaruh Struktur modal di dalam perusahaan, Kepemilikan manajerial, dan Kinerja keuangan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah struktur modal (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kepemilikan manajerial (KM) berpengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan?

3. Apakah profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah struktur modal, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dapat dicapai dari rumusan masalah di atas sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar 2017-2021
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak yang membacanya maupun yang terkait di dalamnya. Adapun kegunaan peneliti bagi semua pihak, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Peneliti ini diharapkan mampu digunakan untuk mendapatkan pengalaman wawasan, pengetahuan dan keterampilan untuk memahami pengaruh struktur modal, kepemilikan manajerial, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Peneliti ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi perusahaan mengenai struktur modal, kepemilikan manajerial, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi lembaga dan menjadi referensi/acuan bagi penelitian selanjutnya, serta menjadi bukti kontribusi pada pengembangan studi mengenai keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi secara umum merujuk pada pedoman penulisan proposal skripsi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya. Berikut sistematika penulisannya:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini dijelaskan tentang latar belakang dan gambaran umum secara luas dari latar belakang, Rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini dijelaskan tentang latar belakang dan gambaran umum secara luas dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdapat rancangan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, instrument penelitian, sumber data, dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti untuk memberikan kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran subyek penelitian dan analisis serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.